

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus dengan menerapkan metode penemuan (*Discovery*) pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Raden Rahmat Kedungkembar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode penemuan (*Discovery*) yang digunakan dalam penelitian ini dapat berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala pada setiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Yang mana aktivitas guru dan siswa pada siklus I belum dikategorikan berhasil dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan sangat baik.
2. Metode penemuan (*Discovery*) dapat meningkatkan prestasi belajar IPA kelas IV MI Raden Rahmat Kedungkembatr dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai siswa pada aspek psikomotorik rata-rata 57,8 (siklus I), menjadi 77,2 (siklus II). Pada hasil tes formatif nilai ketuntasan belajar siswa 32 % (siklus I) dan 84 % (siklus II). Nilai tersebut sudah di atas nilai standart ketuntasan belajar mata pelajaran IPA, sehingga target yang diharapkan telah tercapai dan Mengalami peningkatan prestasi belajar.

B. Saran

1. Guru diharapkan lebih terampil dalam menggunakan metode, khususnya dalam mata pelajaran yang materinya berhubungan dengan kehidupan sehari – hari. Metode penemuan (Discovery) merupakan metode yang efektif dan menyenangkan apabila digunakan dengan sebaik mungkin.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.